

**PERAN EFIKASI DIRI DAN PERILAKU PENGAMBILAN RISIKO
TERHADAP ORIENTASI MASA DEPAN SISWA JURUSAN
AGAMA MADRASAH ALIAH NEGERI 3 SLEMAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

Disusun oleh:

Akhmad Najib Musthofa

15710022

Dosen Pembimbing:

Benny Herlena, S.Psi., M.Si

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-92/Un.02/DSH/PP.00.9/03/2019

Tugas Akhir dengan judul : PERAN EFikasi DIRI DAN PERILAKU PENGAMBILAN RISIKO TERHADAP ORIENTASI MASA DEPAN SISWA JURUSAN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 SLEMAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AKHMAD NAJIB MUSTHOFA
Nomor Induk Mahasiswa : 15710022
Telah diujikan pada : Kamis, 14 Februari 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Beney Herlena, S.Psi., M.Si.
NIP. 19751124 200604 1 002

Penguji I

Lisnawati, S.Psi., M.Psi.
NIP. 19750810 201101 2 001

Penguji II

Mayreyna Nurwardani, S.Psi., M.Psi.
NIP. 19810505 200901 2 011



Yogyakarta, 14 Februari 2019
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKATAN

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Najib Musthofa
NIM : 15710022
Jurusan : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 4 Februari 2019

Yang Menyatakan



Akhmad Najib Musthofa
15710022

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Akhmad Najib Musthofa
NIM : 15710022
Prodi : Psikologi
Judul Skripsi : Peran Efikasi Diri Dan Perilaku Pengambilan Risiko Terhadap Orientasi Masa Depan Siswa Jurusan Agama Madrasah Aliyah Negeri 3 Sleman

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Psikologi.

Dengan ini saya harapkan agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Walaikumussalam Wr. Wb

Yogyakarta, 4 Februari 2019
Pembimbing,



Benny Herlena, S.Psi., M.Si
NIP. 19751124 200604 1 002

MOTTO

Waktu laksana pedang, jika engkau tidak memutusnya, ia akan memotongmu. Jika engkau tidak sibukkan dirimu dengan kebaikan maka ia akan sibukkanmu dengan keburukan

(Abu Abdullah Muhammad bin Idris Asy-Syafi'i al-Muththalibi al-Quraysi)

Tanamlah dirimu dalam tanah kerendahan, sebab segala sesuatu yang tidak ditanam maka hasilnya tidak akan sempurna

(Ibnu Athaillah dalam Al Hikam)

Barangsiapa yang membaca, dialah yang berbicara.

Jangan sombong, banyak hal yang belum diketahui.

(Pak Kyai Zakky – Pondok Pesantren Ali Maksum)

Anda mengetahui jika anda tidak mengetahui, itu baik tapi tidak cukup berhenti disitu. Anda harus mencari tahu, sehingga ketidaktahuan anda menjadi mengetahui.

(Mbah Irfan – Komplek H Pondok Pesantren Ali Maksum)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala keterbatasan dan kerendahan hati, saya persembahkan karya
sederhana ini untuk

Ibuku, Siti Muawanah

Bapakku, Achmad Haryana

Kakakku, Abdunnashir Ahmad

Adikku, Dian Elok Faiqoh,

Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

&

orang-orang yang saya cintai dan sayangi.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia dan pertolongan sehingga peneliti dapat menyelesaikan amanah proses perkuliahan ini dengan baik. Salawat serta salam selalu tercurahkan kepada *Sayyidul Anbiya'* Muhammad SAW yang telah menyebarkan kebaikan kepada umat manusia.

Selanjutnya, dengan rasa syukur dan terimakasih yang sebesar-besarnya peneliti haturkan pada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan partisipasi banyak pihak, skripsi ini tidak akan selesai dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S.Sos., M.Si selaku Dekan, Ibu Dr. Erika Setyanti K, M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Sabarudin, M.Si selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Sulistyaningsih, M.Si sebagai wakil dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Arum Kusumowardhani, M.Si sebagai Kaprodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Benny Herlena, S.Psi., M.Si sebagai Dosen Pembimbing Akademik (DPA) sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah dengan sabar membimbing peneliti selama ini. Terimakasih atas saran-saran, ilmu, pengalaman dan kesempatan untuk belajar, khususnya dalam bidang Psikologi Industri dan Organisasi.
4. Ibu Lisnawati, S.Psi., M.Psi selaku Penguji I . Terimakasih atas ilmu yang diberikan kepada peneliti khususnya mulai dari seminar proposal hingga sidang munaqosyah, walaupun singkat namun berarti dan penuh

pelajaran. Terimakasih atas saran-saran yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Meyrena Nurwardani, S.Psi., M.Psi selaku Penguji I . Terimakasih atas ilmu yang diberikan kepada peneliti, walaupun singkat namun berarti dan penuh pelajaran. Terimakasih atas saran-saran yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Miftahun Ni'mah Suseno dosen yang berperan banyak dalam proses pengerjaan tugas ini khususnya dalam bidang psikometri.
7. Bapak M Nur Syuhada',M.Psi, Psikolog., dosen yang sangat menginspirasi peneliti. Terimakasih telah diberikan kepercayaan, ilmu dan pengalaman menjadi asisten Praktikum Mata Kuliah Psikologi Ekonomi.
8. Bapak Sukamto, S.Sos selaku tenaga kependidikan Prodi Psikologi yang telah mendukung dalam hal administrasi perkuliahan.
9. Seluruh dosen Prodi Psikologi yang telah banyak memberikan ilmu dan memberikan contoh baik dalam perkuliahan maupun dalam interaksi sosial keseharian dan seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
10. Terimakasih Bapak Abdul Aziz, S.Pd selaku kepala madrasah dan seluruh keluarga besar MAN 3 Sleman yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di MAN 3 Sleman. Terimakasih kepada bu Faila sebagai guru Bimbingan Konseling (BK) yang banyak sekali membantu jalannya penelitian ini.
11. Terimakasih kepada siswa-siswi Program Keagamaan MAN 3 Sleman telah bersedia menjadi subjek, serta meluangkan waktunya mengisi skala penelitian ini.

12. Terimakasih Bapak Joko Susilo, S.Pd., M.Pd selaku kepala sekolah dan seluruh keluarga besar MAN 2 Magelang yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di MAN 2 Magelang. Terimakasih Ibu Ulfatu Syarifah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran, Bapak Dwi Adi Satrianto, S.Pd sebagai guru BK, dan Bapak Purnama, S.Pt yang banyak membantu jalannya penelitian ini.
13. Terimakasih kepada siswa-siswi Pendidikan Agama MAN 2 Magelang yang telah bersedia mengisi skala *tryout* penelitian ini.
14. Almarhum Al Maghfurlah Abah Rosim Al Fatih Lc dan Keluarga Besar Pondok Pesantren Al Barokah yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk belajar keagamaan dan spiritual, sehingga peneliti dapat terus berproses menyeimbangkan diri dalam urusan duniawi maupun ukhrawi.
15. Bapak KH. Afif dan Keluarga Besar Pondok Pesantren Ali Maksum yang telah menerima peneliti dan memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelami keilmuan agama dan khususnya mempelajari adat tradisi keilmuan Al Maghfurlah Mbah Ali.
16. Keluarga di Krakitan yang senantiasa mendukung khususnya dukungan doa dan *mujahadah* dalam pengerjaan tugas akhir ini.
17. Keluarga UKM JQH al-Mizan. Terimakasih atas ilmu dan pengalamannya selama ini, sehingga peneliti dapat belajar lebih terutama dalam keorganisasian. Terimakasih rekan-rekan Divisi Tilawah yang telah memberikan kesempatan untuk peneliti berproses dan belajar tilawah maupun melakukan kegiatan yang seru lainnya.
18. Keluarga PMR SMP N 9 Yogyakarta. Terimakasih atas kesempatan yang diberikan untuk belajar bersama sebagai fasilitator. Selanjutnya, untuk semua adik-adikku yang sangat luar biasa, terimakasih atas

kesempatannya untuk dapat kebersamai kalian sehingga peneliti mampu belajar mengelola waktu maupun energi dan terus belajar untuk berbagi.

19. Keluarga PMR MAN 3 Sleman. Terimakasih atas kesempatan yang diberikan untuk belajar bersama sebagai fasilitator. Selanjutnya, untuk semua adik-adikku yang sangat luar biasa, terimakasih atas kesempatannya untuk dapat kebersamai kalian sehingga peneliti mampu belajar mengelola waktu maupun energi dan terus belajar untuk berbagi.
20. Halaqoh 14 MTs N 2 Sleman. Terimakasih atas kesempatan yang diberikan untuk belajar bersama sebagai pendamping *ngaji*. Selanjutnya, untuk semua adik-adikku yang sangat luar biasa, terimakasih atas kesempatannya untuk dapat kebersamai kalian sehingga peneliti mampu belajar mengelola waktu maupun energi dan terus berusaha yang terbaik untuk mengajar *ngaji*.
21. Terimakasih untuk adik-adik kelas Psikologi Ekonomi angkatan 2016 peneliti banyak belajar selama menjadi asisten Praktikum Psikologi Ekonomi.
22. Teman-teman Psikologi 2015, saling menguatkan menjadi *social support* selama ini. Terkhusus rekan-rekan laki-laki Psikologi 2015 yang minoritas tapi berkualitas sesuai kapasitas. Teriring doa semoga kita semua senantiasa mendapatkan karunia Allah dalam tiap langkah kesuksesan.
23. Rafiq, Pak Sabar, Afnan, Budi, Ika, Mbak Inna, Santi, Malichah, Syafa, Mbak Rin, Kartika, Vina, Yumna, Fadliah, dan Rizfa. *The best team* yang telah mendukung proses pengerjaan tugas akhir ini. Teriring doa semoga kalian memperoleh ganjaran terbaik dari Allah SWT.

24. Peneliti ucapkan banyak terimakasih kepada semua orang yang berjasa dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Aamiin.

Yogyakarta, 2 Februari 2019

Peneliti,

Akhmad Najib Musthofa

**PERAN EFIKASI DIRI DAN PERILAKU PENGAMBILAN RISIKO
TERHADAP ORIENTASI MASA DEPAN SISWA JURUSAN
AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 SLEMAN**

Akhmad Najib Musthofa

Benny Herlena

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efikasi diri dan perilaku pengambilan risiko terhadap orientasi masa depan siswa Program Keagamaan MAN 3 Sleman. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Penelitian ini dilakukan pada siswa Program Keagamaan MAN 3 Sleman dengan jumlah sampel sebanyak 68 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala efikasi diri, skala perilaku pengambilan risiko, dan skala orientasi masa depan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi ganda dan uji korelasi *product moments*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan perilaku pengambilan risiko terhadap orientasi masa depan, dengan nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut berarti bahwa secara bersama-sama efikasi diri dan perilaku pengambilan risiko memiliki hubungan yang signifikan dengan orientasi masa depan. Efikasi diri dan perilaku pengambilan risiko memiliki sumbangan efektif terhadap orientasi masa depan sebesar 58,4%. Sementara itu, 41,6% masih ada faktor-faktor lain yang dapat berperan terhadap orientasi masa depan, seperti dukungan sosial, pola asuh orang tua, harga diri, intelegensi, dan kesehatan fisik.

Kata Kunci: Orientasi Masa Depan, Efikasi Diri, Perilaku Pengambilan Risiko.

**THE ROLE OF SELF-EFFICACY AND RISK-TAKING BEHAVIOR
TOWARDS FUTURE ORIENTATION RELIGION PROGRAM
STUDENTS STATE MADRASAH ALIYAH 3 SLEMAN**

Akhmad Najib Musthofa

Benny Herlena

Abstract

The purpose of this research is to know the role of self-efficacy and risk-taking behavior towards future orientation religion program students at State Madrasah Aliyah 3 Sleman. This research was conducted on religion program students State Madrasah Aliyah 3 Sleman with the total sample amount to 68 students, used simple random sampling technique. Data collected use modified self-efficiency scale, modified risk-taking behavior scale from risk-taking behavior scale, and future orientation scale. Data analysis technique used is multiple regression analysis and pearson product moments.

The result of this research shows there is a significance correlation between self-efficacy and risk-taking behavior towards future orientation, with a significance value $p = 0,000$ ($p < 0,05$). It means that together self-efficacy and risk-taking behavior have significance relation towards future orientation. Self-efficacy and risk-taking behavior having effective contribution of 58,4% towards future orientation. Meanwhile, 41,6% of other factors that can contribute to future orientation such as social support, upbringing, self-esteem, intelligence, and physical health.

Keywords: Future Orientation, Self-Efficacy, Risk-Taking Behavior.

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
Intisari	xii
<i>Abstract</i>	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Orientasi Masa Depan.....	10
1. Pengertian Orientasi Masa Depan	10
2. Aspek-Aspek Orientasi Masa Depan	11
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Orientasi Masa Depan.....	11
B. Efikasi Diri.....	13
1. Pengertian Efikasi Diri.....	13
2. Aspek-aspek Efikasi Diri	14
C. Perilaku Pengambilan Risiko.....	15

1. Pengertian Perilaku Pengambilan Risiko	15
2. Aspek-Aspek Perilaku Pengambilan Risiko	16
D. Hubungan Orientasi Masa Depan dengan Efikasi Diri dan Perilaku Pengambilan Risiko	16
E. Hipotesis	19
BAB III	20
METODE PENELITIAN.....	20
A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian	20
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	20
1. Orientasi Masa Depan	20
2. Efikasi Diri	20
3. Perilaku Pengambilan Risiko	21
C. Validitas dan Reliabilitas	21
1. Uji Validitas dan Seleksi Aitem.....	22
2. Uji Reliabilitas	22
D. Metode Analisis Data.....	22
1. Uji Asumsi	22
2. Uji Hipotesis	23
BAB IV	24
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Orientasi Kacah.....	24
B. Persiapan Penelitian	26
1. Proses Perizinan	26
2. Persiapan Uji Coba Alat Ukur	27
3. Pelaksanaan Uji Coba Alat Ukur	28
4. Hasil Uji Coba Alat Ukur.....	29
C. Pelaksanaan Penelitian.....	30
D. Hasil dan Analisis Data.....	31
1. Kategorisasi.....	32

2. Uji Asumsi	34
3. Uji Hipotesis	36
E. Pembahasan	40
BAB V	43
PENUTUP.....	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN I	52
1. <i>Output</i> Uji Reliabilitas Skala Orientasi Masa Depan	52
2. <i>Output</i> Uji Reliabilitas Skala Efikasi Diri (percobaan ketiga)	53
3. <i>Output</i> Uji Reliabilitas Skala Perilaku Pengambilan Risiko	54
4. Skala <i>Tryout</i>	56
LAMPIRAN II	61
1. <i>Output Table of Descriptive Statistics</i>	61
2. <i>Output</i> Uji Normalitas	61
3. <i>Output</i> Uji Linieritas	61
4. <i>Output</i> Tabel Korelasi Analisis Regresi Ganda	62
5. <i>Output</i> Tabel Korelasi Analisis Regresi Ganda	62
6. <i>Output Table of Model Summary</i>	63
7. <i>ANOVA</i>	63
8. <i>Coefficients Table</i>	64
9. <i>Output</i> Uji Korelasi <i>Pearson Product Moment</i>	64
10. Skala Penelitian	65
Surat Penelitian MAN 3 Sleman	70
Surat Penelitian MAN 2 Magelang	71
CURRICULUM VITAE	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Reliabilitas skala orientasi masa depan, skala efikasi diri, dan skala perilaku pengambilan risiko	30
Tabel 2. Distribusi sampel	31
Tabel 3. Norma kategorisasi sampel.....	32
Tabel 4. Kategorisasi orientasi masa depan	32
Tabel 5. Kategorisasi efikasi diri.....	33
Tabel 6. Kategorisasi perilaku pengambilan risiko	33
Tabel 7. Hasil uji normalitas data penelitian	34
Tabel 8. Hasil uji linieritas data penelitian	35
Tabel 9. Korelasi efikasi diri dan perilaku pengambilan risiko terhadap orientasi masa depan	36
Tabel 10. <i>Correlation Pearson Product Moment</i>	37
Tabel 11. Koefisien regresi skala efikasi diri, perilaku pengambilan risiko, dan orientasi masa depan (ANOVA).....	38
Tabel 11. <i>Model Summary</i>	38
Tabel 12. Tabulasi sumbangan efektif variabel.....	39

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Hubungan efikasi diri dan perilaku pengambilan risiko terhadap orientasi masa depan	18
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang saat akan melakukan suatu aktivitas, tidak terlepas dari gambaran dirinya dalam aktivitas yang akan diambil tersebut. Gambaran diri seseorang dapat muncul untuk suatu tujuan yang berjangka pendek maupun panjang. Gambaran diri seseorang tersebut merupakan sesuatu yang belum terjadi. Gambaran diri seseorang di masa yang akan datang disebut sebagai orientasi masa depan.

Menurut Nurmi (1991), orientasi masa depan adalah pikiran seseorang terhadap dirinya sendiri di masa yang akan datang terkait dengan tujuan, cara yang akan dilakukan, dan evaluasi terhadap tujuan serta langkah untuk mencapai tujuan. Nurmi (2005) juga menjelaskan orientasi masa depan selayaknya dimiliki oleh setiap orang. Setiap orang memiliki orientasi yang berbeda-beda dalam setiap tahap perkembangan kehidupannya, termasuk tahap perkembangan remaja.

Hurlock (2004) menjelaskan bahwa tahap perkembangan remaja merupakan periode penting dan banyak perubahan. Namun disisi lain, Hurlock juga menyebutkan masa remaja sebagai usia bermasalah, karena pada tahap perkembangan sebelumnya yakni tahap anak-anak, masalah yang ada pada seseorang cenderung diselesaikan oleh orang tua maupun guru sehingga pada tahap remaja tidak memiliki banyak pengalaman untuk menyelesaikan permasalahan yang ada secara pribadi. Ketika tahap remaja, seseorang cenderung merasa dirinya mandiri sehingga ada keinginan untuk menyelesaikan permasalahannya secara pribadi, walaupun tidak semua penyelesaian yang dilakukan sesuai harapan,

bahkan banyak yang gagal. Selain itu juga di usia remaja terjadi berbagai perubahan baik fisik, psikologis, nilai-nilai yang diyakini, maupun minat.

Hurlock (2004) membagi masa remaja menjadi dua yakni remaja awal dan remaja akhir. Adapun pemisah antara keduanya adalah saat seseorang memasuki pendidikan menengah atas yakni sekitar usia 16 tahun. Masa remaja awal berlangsung dari usia sekitar 13 tahun hingga 16 tahun. Sedangkan usia remaja akhir berlangsung dari usia sekitar 16 tahun hingga usia sekitar 18 tahun atau usia matang secara hukum. Jika dalam konteks pendidikan di Indonesia, masa remaja merupakan masa seseorang belajar ditingkat pendidikan menengah pertama dan tingkat pendidikan menengah atas. Penelitian ini dilakukan pada pelajar di tingkat menengah atas.

Sebagai daerah yang maju akan pendidikannya, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki banyak sekolah menengah tingkat atas baik SMA, SMK, maupun MA. Salah satu MA yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah MAN 3 Sleman. MAN 3 Sleman atau juga dikenal dengan sebutan Mayoga merupakan salah satu madrasah unggulan yang memiliki segudang prestasi dibidang akademik maupun non-akademik. Mayoga memiliki 3 jurusan dalam pelaksanaan pembelajaran, yakni Program Keagamaan atau PK, IPA, dan IPS. Siswa-siswi Mayoga masuk salah satu jurusan berdasarkan minat dan tes psikologi, tidak terkecuali jurusan PK. Ketika mereka telah memilih jurusan alangkah baiknya mereka memiliki gambaran diri sendiri dalam jurusan tersebut maupun setelah lulus dari Mayoga. Gambaran diri sendiri di masa mendatang inilah yang oleh Nurmi (1991) selanjutnya disebut sebagai orientasi masa depan.

Seseorang yang memiliki orientasi masa depan baik, dapat menjalani kehidupan dengan lebih baik pula, begitupun sebaliknya. Seperti yang disampaikan oleh Johnson dkk (2014), menjelaskan bahwa orientasi masa depan menjadi komponen penting bagi pengembangan identitas diri seseorang dalam setiap tahapan perkembangan manusia. Orientasi masa depan berkaitan dengan pengembangan identitas diri dicapai melalui mengintegrasikan diri dalam waktu yang meliputi masa lalu, masa kini, dan masa depan; serta pengaturan sosial.

Orientasi masa depan idealnya mulai dimiliki oleh remaja, terutama remaja yang berstatus sebagai pelajar. Selaras dengan Hurlock (2004), yang menjelaskan bahwa idealnya seorang remaja mulai memiliki minat yang berkaitan dengan karir, pendidikan, maupun sosial. Namun ditemukan fakta penelitian dari Putra (2015) menjelaskan bahwa pada masa remaja terdapat permasalahan karir dan perencanaan yang belum pasti untuk memilih pendidikan lanjutan. Hal tersebut terjadi karena minimnya informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setelah lulus. Selain itu ada kebingungan dalam mewujudkan cita-cita, ada rasa kekhawatiran berlebih terhadap pekerjaan di masa depan nanti yang tidak mampu memberikan penghasilan cukup, kurang memahami bagaimana cara memilih pekerjaan yang tepat, kurang memahami pengaruh antara pendidikan dengan keberhasilan karir, memiliki rasa pesimis karena ketatnya persaingan dalam memasuki pendidikan lanjutan, dan adanya rasa cemas jika menjadi pengangguran setelah menyelesaikan pendidikan.

Penelitian ini akan dilakukan pada siswa Jurusan Program Keagamaan atau PK MAN 3 Sleman. Jurusan PK adalah jurusan yang memiliki peminat paling sedikit dibandingkan dengan dua jurusan lain.

Jumlah kelas untuk jurusan PK hanya satu kelas. Berdasarkan survei yang dilakukan pada siswa Jurusan PK MAN 3 Sleman menunjukkan bahwa terdapat 37 siswa sudah memiliki tujuan jangka pendek maupun jangka panjang, 23 siswa ragu-ragu, dan 2 siswa belum memiliki tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, dalam hal perencanaan ada 34 siswa yang sudah merencanakan tujuan yang dimilikinya, 19 siswa ragu-ragu dalam perencanaan tujuannya, dan 9 siswa belum merencanakan tujuan yang dimilikinya.

Berdasarkan penjelasan dari berbagai sumber tersebut, peneliti memiliki keinginan untuk meneliti lebih lanjut tentang bagaimana orientasi masa depan siswa jurusan PK MAN 3 Sleman dan bagaimana korelasi antara efikasi diri serta perilaku pengambilan risiko terhadap orientasi masa depan siswa jurusan PK MAN 3 Sleman.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat orientasi masa depan siswa PK MAN 3 Sleman dan apakah tingkat efikasi diri serta tingkat perilaku pengambilan risiko dapat memprediksi tingkat orientasi masa depan siswa Jurusan PK MAN 3 Sleman?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara orientasi masa depan dengan efikasi diri dan perilaku pengambilan risiko pada siswa Jurusan PK MAN 3 Sleman.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberi informasi tentang hubungan orientasi masa depan dan perilaku pengambilan

risiko pada bidang Psikologi Industri dan Organisasi. Memberikan informasi tentang hubungan efikasi diri dengan orientasi masa depan pada bidang Psikologi Rentang Perkembangan Manusia.

2. Manfaat Praktis

Dapat menjadi informasi terhadap pembaca bahwa efikasi diri dan perilaku pengambilan risiko memiliki hubungan signifikan, sehingga siswa dapat disarankan untuk mengembangkan efikasi diri dan perilaku pengambilan risiko pada dirinya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang orientasi masa depan pernah dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Marliani (2013) dengan judul “Hubungan Antara Religiusitas Dengan Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir”, menggunakan teori religiusitas dari Glock & Stark, teori orientasi masa depan dari Nurmi. Penelitian tersebut menggunakan 63 orang responden. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa subjek yang memiliki tingkat religiusitas tinggi, memiliki orientasi masa depan bidang pekerjaan yang jelas. Begitu juga sebaliknya, subjek yang memiliki tingkat religiusitas rendah, memiliki orientasi masa depan bidang pekerjaan yang tidak jelas.

Triana (2013) melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dengan Prokrastinasi Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (Fisipol) Universitas Mulawarman Samarinda”. Penelitian tersebut menggunakan sampel penelitian sejumlah 111 mahasiswa Fisipol Universitas Mulawarman Samarinda. Teori orientasi masa depan yang digunakan dalam penelitian tersebut mengacu pada teori Nurmi (1989) dan prokrastinasi mengacu pada teori Ferrari (1995). Adapun hasil penelitian

tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara orientasi masa depan dengan prokrastinasi akademik dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Fisipol Universitas Mulawarman Samarinda. Disamping itu, terdapat hubungan yang rendah antara orientasi masa depan dengan prokrastinasi akademik dalam menyusun skripsi pada mahasiswa Fisipol universitas Mulawarman Samarinda.

Penelitian lain yang juga membahas topik orientasi masa depan dilakukan oleh Hermawati (2014) dengan judul “Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Area Pekerjaan Dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2001 UIN SGD Bandung”. Penelitian tersebut menggunakan teori orientasi masa depan dari Nurmi dan teori motivasi berprestasi dari Herman. Hasil penelitian tersebut menunjukkan jika seseorang yang memiliki orientasi masa depan area pekerjaannya pesimis, maka motivasi berprestasinya akan rendah. Begitu juga sebaliknya, jika seseorang memiliki orientasi masa depan area pekerjaannya optimis, maka motivasi berprestasinya akan tinggi.

Penelitian lainnya yang membahas topik orientasi masa depan dilakukan oleh Preska & Wahyuni (2017) dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial, *Self-Esteem* dan *Self-Efficacy* terhadap Orientasi Masa Depan pada Remaja Akhir”. Penelitian tersebut menggunakan teori dukungan sosial dari Sarafino, teori *self-esteem* dari Coopersmith, teori *self-efficacy* dari Bandura, dan teori orientasi masa depan dari Nurmi. Penelitian tersebut melibatkan 200 siswa kelas XII SMA di Jakarta. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *self-esteem* dan *self-efficacy* memberi pengaruh signifikan terhadap orientasi masa depan, sedangkan variabel lain tidak memenuhi signifikan terhadap variabel orientasi masa

depan adalah dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan jejaring sosial.

Berdasarkan pembahasan dari beberapa penelitian di atas, penelitian ini terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan. Kesamaan dan perbedaan tersebut dapat dilihat dari topik, variabel, teori, alat ukur, dan subjek penelitian. Berikut ini dipaparkan secara lebih rinci letak kesamaan dan perbedaan penelitian ini dengan beberapa penelitian sebelumnya,

1. Topik

Topik penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri dari orientasi masa depan, efikasi diri, dan perilaku pengambilan risiko. Penelitian-penelitian sebelumnya yang dipaparkan di atas tidak ada yang membahas ketiga variabel tersebut dalam satu topik pembahasan penelitian. Oleh karena itu, topik penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan di atas.

2. Variabel

Variabel tergantung dalam penelitian ini adalah orientasi masa depan dengan variabel bebas efikasi diri dan perilaku pengambilan risiko. Sementara penelitian-penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan di atas, tidak ada yang menggunakan variabel tergantung dan variabel bebas yang sama dengan penelitian ini. Oleh karena itu dari segi variabel, penelitian ini memiliki perbedaan dengan beberapa penelitian di atas.

3. Teori

Teori orientasi masa depan yang digunakan pada penelitian ini berasal dari Nurmi (1991), sama dengan beberapa penelitian di atas. Begitu juga dengan teori efikasi diri yang digunakan dalam

penelitian ini berasal dari Bandura (1997) sama dengan beberapa penelitian di atas. Namun, teori perilaku pengambilan risiko yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori perilaku pengambilan risiko yang dikembangkan oleh Levenson (1990) dan Trimpop (1994), sementara teori perilaku pengambilan risiko pada penelitian yang dilakukan oleh Andayani & Ekowarni (2016) menggunakan konsep teori yang dikembangkan oleh Gullone & Moore (2000).

Peneliti memilih teori dan aspek-aspek orientasi masa depan dari Nurmi (1991), karena aspek-aspek yang dijelaskan oleh Nurmi merupakan sebuah proses berkesinambungan dan saling berkaitan. Sementara itu, teori dan aspek-aspek efikasi diri dalam penelitian ini menggunakan teori dan aspek-aspek yang dikembangkan oleh Bandura (1997). Adapun alasan peneliti memilih untuk menggunakan teori dan aspek yang dikembangkan oleh Bandura karena aspek-aspek yang dikembangkan oleh Bandura berfokus pada individu dengan mengaitkan pada hal-hal yang menjadi objek bagi individu tersebut. Peneliti memilih perilaku pengambilan risiko sebagai variabel dalam penelitian ini menggunakan teori dan aspek-aspek perilaku pengambilan risiko dari Levenson (1990) dan Trimpop (1994).

4. Alat Ukur

Alat ukur orientasi masa depan dalam penelitian ini menggunakan skala orientasi masa depan yang disusun oleh Ananpurhandita (2015) berdasarkan teori orientasi masa depan yang dikembangkan oleh Nurmi (1991). Alat ukur efikasi diri dalam penelitian ini menggunakan skala efikasi diri yang disusun oleh

Kusnanjar (2014) berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Bandura (1997). Alat ukur perilaku pengambilan risiko dalam penelitian ini menggunakan skala pengambilan risiko yang disusun oleh Kumalasari (2018) berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Levenson (1990) dan Trimpop (1994). Ketiga alat ukur tersebut menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah diapaparkan di atas dengan melalui modifikasi.

5. Subjek Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Gloria dkk (2014), menggunakan subjek berjumlah 114 mahasiswa tingkat akhir dengan kriteria Universitas yang telah ditentukan, sedang menyusun tugas akhir, belum bekerja tetap, dan belum menikah. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Andayani & Ekowarni (2016) menggunakan subjek berjumlah 218 pelajar SMA dan SMK yang tinggal di Kota Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Preska & Wahyuni (2017) melibatkan 200 subjek dengan kriteria remaja akhir dan status pelajar kelas 12 di DKI Jakarta. Beberapa penelitian yang telah dipaparkan di atas, tidak ada yang menggunakan subjek pelajar jurusan agama di MAN 3 Sleman yang meliputi kelas 10, 11, dan 12.

Berdasarkan kelima kesamaan maupun perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya, ada yang menjadi keaslian penelitian ini yakni terletak pada topik, variabel, dan subjek penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan perilaku pengambilan risiko secara bersama-sama terhadap orientasi masa depan siswa jurusan agama MAN 3 Sleman dengan $F = 45,532$ dan nilai $Sig = 0,000$. Selanjutnya hasil penelitian ini juga menunjukkan nilai *R Square* (R^2) sebesar 0,584 atau 58,4% dengan taraf koefisien regresi sig. *R Square Change* sebesar 0,073. Hal tersebut memiliki arti bahwa efikasi diri dan perilaku pengambilan risiko memiliki sumbangan efektif terhadap orientasi masa depan sebesar 58,4% dan masih terdapat 41,6% dari faktor lainnya ataupun variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap orientasi masa depan yang tidak diidentifikasi ataupun kajian dalam penelitian ini, seperti dukungan sosial, pola asuh orang tua, dan kesehatan fisik.

Efikasi diri memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap orientasi masa depan. Hal tersebut dapat diketahui melalui hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* pada *Sig. (1-tailed)* sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Nilai tersebut menunjukkan hubungan positif yang signifikan dengan makna jika semakin tinggi tingkat efikasi diri yang dimiliki oleh siswa jurusan PK MAN 3 Sleman, semakin tinggi juga orientasi masa depan yang dimiliki siswa tersebut. Nilai sumbangan efektif dari efikasi diri adalah sebesar 27,7 %. Sedangkan perilaku pengambilan risiko juga memiliki hubungan positif yang signifikan terhadap orientasi masa depan. Hal tersebut dapat diketahui melalui hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* pada *Sig. (1-tailed)* sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Nilai tersebut

menunjukkan hubungan positif yang signifikan dengan makna jika semakin tinggi tingkat perilaku pengambilan risiko yang dimiliki oleh siswa jurusan PK MAN 3 Sleman, semakin tinggi juga orientasi masa depan yang dimiliki siswa tersebut. Nilai sumbangan efektif dari perilaku pengambilan risiko adalah sebesar 30,7%.

Terdapat perbedaan sumbangan efektif antara efikasi diri dan perilaku pengambilan risiko. Perilaku pengambilan risiko memberikan sumbangan efektif lebih besar terhadap orientasi masa depan siswa jurusan PK MAN 3 Sleman yakni sebesar 30,7 %. Sedangkan efikasi diri hanya memberikan sumbangan efektif terhadap orientasi masa depan siswa jurusan PK MAN 3 Sleman sebesar 27,7 %.

B. Saran

1. Bagi Pihak Madrasah

Pihak madrasah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dan bahan pertimbangan dalam mengadakan kegiatan atau aktivitas bagi siswa, diantaranya bagaimana agar potensi siswa jurusan PK MAN 3 berupa efikasi diri dan perilaku pengambilan risiko tetap baik atau meningkat sehingga dapat menunjang orientasi masa depan yang baik bagi siswa jurusan PK MAN 3 Sleman. Adapun cara yang dapat dilakukan, yakni dengan melanjutkan program layanan konseling BK, mengadakan *edu fair*, kunjungan kampus, mengoptimalkan kegiatan pembelajaran baik akademik maupun yang bersifat *life skill* (seperti menjahit).

2. Bagi Siswa

Bagi siswa jurusan PK MAN 3 Sleman, dapat lebih mengenali kemampuan yang dimiliki, sehingga dapat tumbuh keyakinan terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan berbagai tugas ataupun tanggung

jawab di masa mendatang. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara konsultasi hasil pengecekan psikologi ke BK. Selain itu juga bagi siswa, dapat mengasah kemampuan mempertimbangkan berbagai aktivitas atau target tujuan yang akan dipilih, sehingga mampu mengantisipasi berbagai ancaman ataupun konsekuensi di masa mendatang. Hal tersebut dapat dikembangkan dengan aktif di pembelajaran kelas maupun ekstrakurikuler.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian berkaitan dengan topik penelitian ini, dapat menggunakan faktor-faktor yang berperan terhadap orientasi masa depan seperti dukungan sosial sebagaimana disampaikan Su, Guo, & Lin (2017), *self-esteem*, intelegensi, pola asuh orang tua sebagaimana yang disampaikan Nurmi & Pulliainen (1991), dan kesehatan fisik sebagaimana disampaikan Johnson, Blum, & Cheng (2014); So, Voisin, Burnside, & Gayrold-Harden (2016). Peneliti berikutnya juga lebih baik jika memperhatikan waktu pengambilan data penelitian, sehingga tidak akan membenani pihak peneliti sendiri ataupun pihak subjek penelitian. Selanjutnya, peneliti berikutnya yang akan menggunakan skala dari penelitian ini, sebaiknya memodifikasi aitem sehingga dapat diperoleh indeks daya beda aitem $> 0,3$.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, S. (2018, Agustus 2). *Pengaruh Perilaku Pengambilan Risiko Dan Kelompok Referensi Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Nurul Huda Kabupaten Oku Timur. UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, 111-128.
- Agusta, Y. N. (2015). *Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Mulawarman. eJournal Psikologi*, 369-381.
- Ananpurhandita, R. W. (2015). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Orientasi Masa Depan pada Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Peserta Pelatihan dan Magang Wirausaha. Yogyakarta.*
- Andayani, F. T., & Ekowarni, E. (2016). *Peran Relasi Orang Tua-Anak dan Tekanan Teman Sebaya terhadap Kecenderungan Perilaku Pengambilan Risiko. Gadjah Mada Journal of Psychology*, 138-151.
- Azwar, S. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Dasar-dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy The Exercise of Control*. Stanford: Stanford University.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2004). *Psikologi Sosial Edisi Kespuluh Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

- Corsini, R. J. (1984). *Encyclopedia of Psychology*. New York: John Wiley & Sons.
- Fajar, M. A., & Lutfi, I. (2017, Juli 2). *Pengaruh Trait Kepribadian (Personality) dan Dukungan Sosial terhadap Risk Taking Behavior pada Pendaki Gunung*. JP3I, Vol. 6 No. 2, 129-144.
- Gloria A, T., Purjobo, R., & Kartika S, S. (2014). *Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir*. Jurnal Psikologi, 25-32.
- Hermawati, N. (2014). *Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Area Pekerjaan Dengan Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Psikologi Angkatan 2001 UIN SGD Bandung*. Psymphathic, 69-77.
- Horvarth, Z. E., & Novaky, E. (2016). *Development of a Future Orientation Model in Emerging Adulthood in Hungary*. Social Change Review, 14(2), 69-96.
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Indonesia, P. R. (1990). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia.
- Johnson, S. L., Blum , R. W., & Cheng, L. T. (2014). *Future Orientation: A Construct with Implications for Adolescent Health and Wellbeing*. International Journal Adolescent Medical Health, 459-468.

- JR, C. E., Igra, V., Eyre, S., & Millstein, S. (n.d.). *Risk-Taking Behavior in Adolescents: The Paradigm*. New York: Annals New York Academy of Sciences.
- Kumalasari, W. (2018). *Perilaku Pengambilan Risiko dan Iklim Kreatif Sebagai Prediktor Terhadap Perilaku Inovatif UKM DIY*. Yogyakarta.
- Kusnanjar, R. (2014). *Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Efikasi Diri dalam Pengambilan Keputusan pada Remaja*. Yogyakarta.
- Levenson, M. R. (1990). *Risk Taking and Personality*. Journal of Personality and Social Psychology, 1073-1080.
- Marliani, R. (2013). *Hubungan Antara Religiusitas Dengan Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan Pada Mahasiswa Tingkat Akhir*. Jurnal Psikologi, 130-137.
- Mirah, F. F., & Indianti, W. (2018). *Pengaruh Kecemasan Karir Terhadap Commitment to Care Choice dengan Kelekatan Orang Tua sebagai Moderator*. Jurnal Psikologi Insight, 74-89.
- Myers, D. G. (2010). *Social Psychology*. Michigan: Mc Graw Hill.
- Nurmi, J. E. (1989). *Planning, Motivation, and Evaluation in Orientation to The Future: A Latent Structure Analysis*. Scandinavian Journal of Psychology, 64-71 .
- Nurmi, J. E. (1991). *How Do Adolescents See Their Future? A Review of the Development of Future Orientation and Planning*. Developmental Review, 1-59.

- Nurmi, J. E. (2005). *Thinking About and Acting Upon the Future Development of Future Orientation Across the Life Span*. In A. Strathman, & J. Joireman, *Understanding Behaviour in the Context of Time* (pp. 31-57). Mahwah, New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Nurmi, J. E., & Pulliainen, H. (1991). *The Changing Parent Child Relationship, Self-Esteem, and Intelligence as Determinants of Orientation to the Future during Early Adolescence*. *Journal of Adolescence*, 35-51.
- Nurrohmatulloh, M. A. (2016). *Hubungan Orientasi Masa Depan Dan Dukungan Orang Tua Dengan Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi (Siswa-Siswi SMK Negeri 1 Samarinda Kelas XII)*. *eJournal Psikologi*, 446-456.
- Preska, L., & Wahyuni, Z. I. (2017, April). *Pengaruh Dukungan Sosial, Self Esteem, dan Self Efficacy Terhadap Orientasi Masa Depan pada Remaja Akhir*. *TAZKIYA Journal of Psychology*, Vol.22 No. 1, 65-78.
- Putra, M. D., & Tresniasari, N. (2015). *Pengaruh Dukungan Sosial dan Self-Efficacy Terhadap Orientasi Masa Depan Pada Remaja*. *TAZKIYA Journal of Psychology*, 71-82.
- Putra, R. T. (2015). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemilihan Karier Siswa Melalui Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Trait-Factor Pada Siswa Kelas X MIA 2 Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. *E Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 1-9.

- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Seginer, R. (2009). *Future Orientation Development and Ecological Perspectives*. New York: Springer.
- So, S., Voisin, D. R., Burnside, A., & Gayrold-Harden, N. K. (2016). *Future Orientation and Health Related Factors among African American Adolescent*. *Children and Youth Services Review*, 15-21.
- Stoddard, S. A., Bauermeister, J. A., & Zimmerman, M. (2012, Desember 1). *Thinking About the Future as a Way to Succeed in the Present: A Longitudinal Study of Future Orientation and Violent Behaviore Among African and American Youth*. *Am J Psychology*, 1-14.
- Su, S., Guo, H., & Lin, D. (2017). *Positive Youth Development Among Chinese Migrant Youth: The Protective Roles of Future Orientation and Social Support. Well-Being of Youth and Emerging Adults across Cultures, Cross-Cultural Advancements in Positive Psychology*, 209-222.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suseno, M. N. (2012). *Statistika*. Yogyakarta: Penerbit Ash-Shaff.
- Syahrina, I. A., & Sari, W. M. (2015, November). *Orientasi Masa Depan Bidang Pekerjaan Dengan Motivasi Berprestasi Remaja Atlet Sepakbola*. *Jurnal RAP UNP*, 157-168.
- Tangkeallo, G. A., Purbojo, R., & Sitorus, K. S. (2014, Juni). *Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Orientasi Masa Depan Mahasiswa Tingkat Akhir*. *Jurnal Psikologi*, 10, 25-32.

- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Triana, K. A. (2013). *Hubungan Antara Orientasi Masa Depan Dengan Prokrastinasi Dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) Universitas Mulawarman Samarinda*. eJournal Psikologi, 280-291.
- Trimpop, R. M. (1994). *The Psychology of Risk Taking Behavior*. Bochum Germany: Elsevier Science.
- Widhiarso, W. (2011, Juni 4). Regresi. Retrieved Februari 4, 2019, from Wahyu Widhiarso: <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/menghitung-sumbangan-efektif-tiap-faktor-atau-aspek/>
- Yates, J. F., & Stone, E. R. (1992). *The Risk Construct*. In J. F. Yates, *Risk Taking Behavior* (pp. 1-16). Michigan: John Wiley and Sons.